

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Beringin Agung**

Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Sinta Damayanti, Andi Prahmono, Yoga Lorensa Putra Yusa, Yesi Lismawati, Syamsul Asinar,
Asep Suryadi, Endri Martini

Beringin Agung terletak di Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem pertanian dan perkebunan menjadi andalan, dengan komoditas seperti padi, kelapa, dan jagung, di lahan yang didominasi oleh lingkungan dataran rendah dan ekosistem lahan basah.

Para petani di Beringin Agung menghadapi tekanan nyata: 16.1% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan April dan September hingga November. Ancaman terbesar datang dari kekeringan akibat kemarau panjang, banjir bandang dan serangan hama penyakit pada tanaman pertanian, yang dirasakan oleh 51.6% rumah tangga. Ditambah keterikatan antara petani dan tengkulak, petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance



Foto oleh Andi Prahmono/Landscape Alliance

Gambar 1. Kondisi Desa Beringin Agung



Gambar 2. Foto proses padiatapa Desa Beringin Agung

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Beringin Agung** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di





Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 3. Foto pendampingan kelompok

Land4Lives memulai kerja sama dengan Desa Beringin Agung pada Agustus 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada tanggal 13 Agustus, yang dihadiri 17 warga, termasuk petani, ibu rumah tangga, perangkat desa. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan 2 kelompok belajar dan 2 kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan.



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 4. Pembentukan TP2CI SL16-2



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 5. Lokalatih Petani Champion



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 6. Crossed visit lokasi kebun belajar



Foto oleh Sinta Damayanti/Landscape Alliance

Gambar 7. Crossed visit lokasi kebun belajar

Untuk membantu proses penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai praktik-praktik pertanian cerdas iklim, pada November 2025, warga membentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) Sublandscape 16.2. antara Desa Beringin Agung, Desa Timbul Jaya dan Desa Jalur Mulya, yang dikelola oleh sekitar 20 petani pelopor dan dibentuk berdasarkan kesepakatan bersama multipihak. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti *Training of Trainers* (ToT) agar dapat menyebarkan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan. Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Beringin Agung I

Jumlah anggota: 27 orang

Kelompok belajar dan kelompok usaha Beringin Agung I berada di Desa Beringin Agung Blok D

Beringin Agung II

Jumlah anggota: 26 orang

Kelompok belajar dan kelompok usaha Beringin Agung II berada di Desa Beringin Agung Blok E

Kegiatan praktik-praktik pengelolaan lahan cerdas iklim yang sudah dilakukan oleh kelompok

1. Membangun pembibitan tanaman buah-buahan dan sayuran
2. Membuat pupuk organik padat dan cair
3. Membangun kebun dapur bersama
4. Membuat bibit unggul secara mandiri
5. Terlibat dalam kegiatan *awareness raising campaign* terkait topik pangan dan gizi
6. Membangun kebun belajar agroforestri cerdas iklim (KBACI)
7. Terlibat dalam pelatihan *Climate Smart Agriculture*

Kegiatan pelatihan literasi keuangan yang sudah diikuti oleh kelompok

1. Membangun AD/ART kelompok usaha
2. Pelatihan manajemen usaha
3. Pelatihan pasca panen, akses pembiayaan inovatif dan pemasaran komoditas kelapa



Gambar 8. Pembuatan pupuk organik padat



Gambar 9. Praktik perbanyakan vegetative



Gambar 10. Pelatihan manajemen usaha agroforestri



Gambar 11. Pelatihan manajemen keuangan

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Beringin Agung mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Pembuatan parit

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengatur sistem drainase dan menjaga kelembapan tanah, terutama saat menghadapi cuaca ekstrem di musim kemarau atau hujan.



Pembuatan pupuk organik

Petani menerapkan pembuatan pupuk organik guna meningkatkan kesuburan dan memperbaiki struktur tanah terutama saat musim kemarau.



Pembuatan bibit unggul

Petani menerapkan teknologi ini untuk menghasilkan varietas yang memiliki daya tahan tinggi terhadap serangan hama dan penyakit, terutama saat musim kemarau atau hujan.



Foto oleh Andi prahmono/
Landscape Alliance

Pengaturan kalender tanam

Petani menerapkan teknologi ini untuk menghindari serangan hama dan penyakit, terutama saat musim kemarau dan musim hujan.



Foto oleh Sinta Damayanti/
Landscape Alliance

Penerapan teknologi agroforestri

Petani menerapkan teknologi ini untuk meningkatkan keragaman jenis tanaman di kebun, sehingga dapat mengatasi dampak guncangan perubahan iklim, terutama saat harga komoditas utama yang ditanam tidak stabil.



Foto oleh Sinta Damayanti/
Landscape Alliance

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di blok D dan blok E, milik Pak Wawan dan Pak Nur Isnani. Hingga saat ini, petani telah membuat bibit tanaman buah-buahan dan membagikannya kepada 26 anggota/keluarga/warga.



Foto oleh Sinta Damayanti/
Landscape Alliance

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di blok D dan blok E, dikelola oleh Ibu Ruliyah dan Ibu Titi Musringah. Sejak dibentuk, kebun ini telah panen sebanyak 8 kali, menghasilkan kangkung, kacang panjang, cabai, sawi dan tomat.



Foto oleh Sinta Damayanti/
Landscape Alliance

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS Y: -2.416915 X: 105.222555, di lahan milik Edi Wagimin. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2025. Dari kebun ini, petani belajar bahwa tanaman kakao dan kopi dapat tumbuh di bawah tegakan tanaman kelapa.



Foto oleh Andi prahmono/Landscape Alliance

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS X: 02025'09.5" Y: -105014'44.4", di lahan milik Mad Sholeh. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2025. Dari kebun ini, petani belajar bahwa tanaman kopi, kakao, dan berbagai jenis tanaman buah-buahan dapat tumbuh di bawah tegakan tanaman kelapa.



Foto oleh Andi prahmono/Landscape Alliance

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS X: 02025'41.14" Y: -105014'40.2", di lahan milik Subeki. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada Agustus 2025. Dari kebun ini, petani belajar bahwa tanaman kopi, kakao, dan berbagai jenis tanaman buah-buahan dapat tumbuh di bawah tegakan tanaman kelapa.

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS X: 02025'39.4" Y: -105012'47.1", di lahan milik Nur Isnani. Saat ini, tanaman tumbuh dengan baik sejak ditanam pada bulan Agustus 2025. Dari kebun ini, petani belajar bahwa tanaman kopi dapat tumbuh di bawah tegakan tanaman kelapa.



Foto oleh Andi prahmono/Landscape Alliance

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Beringin Agung, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan pangan. Kebun dapur mengurangi biaya pembelian bahan-bahan pangan untuk keperluan sehari-hari di rumah.

Sejak bergabung di kelompok belajar ICRAF, saya mulai membangun kebun dapur di sebelah rumah. Selama ini tanaman di kebun dapur saya tidak pernah dijual, karena digunakan untuk kebutuhan sendiri. Saya menanam secukupnya, jika tetangga mau silakan ambil seperlunya. Sekalian berbagi ke tetangga. Saya seorang petani, kalau harus beli sayur terus menerus ya gimana. Jadi saya tanam sendiri. Saya juga pelihara ayam, jadi sewaktu-waktu bisa disembelih atau di jual. Tidak repot harus ke pasar, karena sudah punya di rumah. Kalau butuh ikan sewaktu-waktu bisa mancing di kolam belakang, kalau semua sudah tersedia di rumah, rasanya jadi aman. Tinggal cari yang sekiranya tidak bisa diusahakan untuk ditanam, dan kebutuhan yang dirasa memang perlu dibeli atau dicari. Apalagi saat harga mahal atau banjir, beberapa tanaman di kebun dapur yang masih bisa dipanen cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan di dapur.



Suwardi, petani Dusun Beringin Agung E
Anggota Kelompok Beringin Agung II

Peningkatan hasil kebun. Pembuatan pupuk organik memungkinkan kegiatan pemupukan tanaman masih dapat dilakukan, sehingga meningkatkan hasil panen kelapa dengan sistem agroforestri.

Biasanya tanaman di kebun jarang dipupuk dan dirawat, tetapi semenjak kebun saya dijadikan kebun belajar dan ditambah jenisnya dengan kopi dan kakao, saya jadi rajin memperhatikan tanaman di kebun. Sekarang saya pupuk per 6 bulan sekali. Hasil panen kelapa di kebun belajar yang biasanya hanya 3000 butir, sekarang sudah meningkat menjadi 4000 butir.



Edi Wagimin, petani Dusun Beringin Agung E
Anggota Kelompok Beringin Agung II

Penurunan serangan hama dan penyakit. Pemberian pupuk organik meningkatkan ketahanan tanaman dalam menghadapi serangan hama penyakit, sehingga tanaman dapat tumbuh lebih baik.

Di kebun pekarangan belakang rumah, saat ini saya lagi mencoba menanam cabai. Beberapa waktu yang lalu kondisi cabainya pucat, daunnya menguning dan layu. Kemudian saya cobakan pupuk dengan pupuk organik cair yang dibuat waktu pelatihan CSA, alhamdulillah setelah tiga hari dipupuk, tanaman cabainya sekarang daunnya hijau segar. Semoga nanti bisa semakin baik tanamannya, dan hasilnya juga bagus.



Suparti, petani Dusun Beringin Agung E
Anggota Kelompok Beringin Agung II

Peningkatan pendapatan. Pengetahuan tentang pengelolaan produk olahan berbasis komoditas pertanian dapat mengurangi biaya produksi hampir sekitar 25% dalam pembuatan produk olahan seperti makanan ringan.

Selain di kebun, saya juga biasanya membuat makanan ringan untuk keperluan lebaran. Kemarin karena mendapatkan ilmu baru tentang pengolahan kakao menjadi bubuk cokelat, ini jadi lumayan membantu untuk memangkas pengeluaran. Modal untuk beli cokelat bubuk akhirnya bisa di rem dan di pangkas, jadi bisa hemat sekitar 25% dari modal awal. Apalagi saat itu harga cokelat lumayan mahal, jadi ketika bisa mengolah biji kakao menjadi cokelat bubuk sendiri rasanya jadi senang.



Suparti, petani Dusun Beringin Agung E
Anggota Kelompok Beringin Agung II

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerja sama dengan pemerintah desa dan kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pelatihan untuk petani dan pengembangan usaha, antara lain melalui bentuk dukungan alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari dinas pertanian, pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk dukungan akses pasar untuk komoditas agroforestri, penyediaan input pertanian, kemitraan usaha dengan kelompok.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarkan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Beringin Agung adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Beringin Agung telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten Banyuasin, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia